

Jakarta, 5 Agustus 2023

Nomor : 028/DIKLAT/RSDN/VIII/2023

Lampiran : -

Perihal : Pelatihan Tanggap Darurat Bencana

Kepada Yth.

Seluruh Karyawan

Tenaga Outsourcing RSDN

Assalamualaikum Wr Wb,

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanganan bencana di lingkungan RS Dharma Nugraha, mengundang seluruh karyawan dan tenaga outsourcing Rumah Sakit Dharma Nugraha untuk mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023

Jam : 09.00 – 13.00

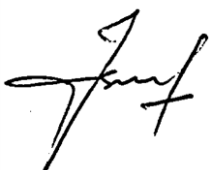
Tempat : Ruang Rapat Basement

Agenda : Pelatihan Tanggap Darurat Bencana

Demikina surat undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terima kasih

Wassalamualikum Wr. Wb

Manajer Penunjang Umum



(Supriyono)

DOKUMENTASI

Pelatihan Tanggap Darurat Bencana

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023

Jam : 09.00 – 12.00

Tempat : Ruang Rapat Basement



NOTULEN PELATIHAN

Pelatihan : Pelatihan Tanggap Darurat Bencana

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023

Jam : 09.00 – 12.00

Tempat : Ruang Rapat Basement

Pembicara	Notulen
Honi Mediananta SKM	<p>Pelatihan dimulai pukul 09.00</p> <p>Jumlah Peserta 26 Orang</p> <p>Pelatihan terdiri dari penyampaian materi dan simulasi terjadinya bencana dan Tanggap darurat Bencana di RS</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bencana Gempa Bumi2. Bencana Kebakaran

Jakarta, 5 Agustus 2023

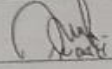

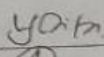



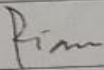




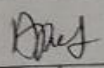
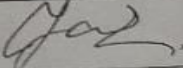
Manajer Penunjang Umum



(Supriyono)







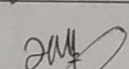
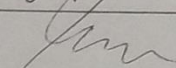


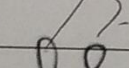


DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Sabtu 5 Agustus
Waktu : 08.00 - 12.30
Acara : Pelatihan Tanggap Darurat Bencana

No	Nama	Jabatan/ Bagian	Tanda Tangan
1	Indah Puspitasari	Umum	
2	Flartati	JGD	
3	Upita	perawat it III	
4	Sri Hewanah	LT III	
5	Gusma W	IGD	
6	L Kristanti-S	Ut III	
7	Rima	Lab	
8	Therena Sri R.	ok.	
9	Susanti	ok	
10	dr. Fatmala Karmawati	Lec	
11	Widya Astuti	lab	
12	Paramita Ayu	Lab	
13	Faradilla Bahputri	lab	

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal :
Waktu :
Acara :

No	Nama	Jabatan/ Bagian	Tanda Tangan
14	Rishta Satrio	Keperawatan	
15	Romana Simul	Perawat	
16	Chandra Maulana	OK	
17	SUTRISNO	SECURITY	
18	Mahdalena	LT III	
19	Hani Widiyati	LT III	
20	Rizki Amelia	LT III	
21	Endang	Kasir	
22	Devita Nuzza	LT III	
23	Irene Puspita-	LT III	
24	KIKI LESTARI	UGD	
25	DELVINNA	Lab	
26	M. Rizki	UGD	



KESIAPSIAGAAN dan MITIGASI BENCANA



Topik Bahasan

- ❑ Latar Belakang
- ❑ Bencana
- ❑ Kategori Bencana
- ❑ Manajemen Bencana
- ❑ Tujuan Manajemen Bencana
- ❑ Jenis2 Bencana
- ❑ Kegiatan2 Manajemen Bencana



Latar Belakang

- Bencana dapat terjadi kepada siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, serta datangnya tak dapat diduga/diterka dan dapat menimbulkan kerugian dan korban yang tidak sedikit bahkan kematian.
- Rumah Sakit sebagai salah satu "*Public Area*", tidak mustahil menghadapi bahaya dari bencana ini, oleh karena itu diperlukan tindakan penanggulangan terhadap bencana. Maka diperlukanlah organisasi untuk mengantisipasi keadaan dan melakukan tindakan yang tepat.

Bencana

- ▶ Bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Kategori Bencana

- ▶ Internal

Bencana yang berasal dari internal rumah sakit dan menimpa rumah sakit dengan segala objek vitalnya yaitu pasien, pegawai, material, dan dokumen.

Contoh : Kebakaran

- ▶ Eksternal

Bencana bersumber/berasal dari luar Rumah Sakit yang dalam waktu singkat mendatangkan korban bencana dalam jumlah melebihi rata-rata / keadaan biasa, sehingga memerlukan penanganan khusus, dan mobilisasi tenaga pendukung lainnya.

Contoh : Korban keracunan massal, korban kecelakaan massal.

Manajemen Bencana

- ▶ Manajemen bencana adalah suatu proses dinamis, berlanjut dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langkah- langkah yang berhubungan dengan observasi dan analisis bencana serta pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, penanganan darurat, rehabilitas dan rekonstruksi bencana.

Tujuan Manajemen Bencana

Menurut Warfield, manajemen bencana mempunyai tujuan:

- ▶ Mengurangi, atau mencegah, kerugian karena bencana,
- ▶ Menjamin terlaksananya bantuan yang segera dan memadai terhadap korban bencana, dan
- ▶ Mencapai pemulihan yang cepat dan efektif.

Jenis Bencana

- ❑ Geologi
 - ▶ Gempa bumi, tsunami, longsor, gerakan tanah
- ❑ Hidro-meteorologi
 - ▶ Banjir, topan, banjir bandang, kekeringan
- ❑ Biologi
 - ▶ Epidemi, penyakit tanaman, penyakit hewan
- ❑ Teknologi
 - ▶ Kecelakaan transportasi, industri
- ❑ Lingkungan
 - ▶ Kebakaran, kebakaran hutan, pengundulan hutan
- ❑ Sosial
 - ▶ Konflik, terorisme

Kegiatan2 Manajemen Bencana

- ❑ Tahap Pra Bencana
 - ▶ Pencegahan (*Prevention*)
 - ▶ Mitigasi Bencana (*Mitigation*)
 - ▶ Kesiapsiagaan (*Preparedness*)
 - ▶ Peringatan Dini (*Early Warning*)
- ❑ Tahap Saat Terjadi Bencana
 - ▶ Tanggap Darurat (*response*)
 - ▶ Bantuan Darurat (*relief*)
- ❑ Tahap Pasca Bencana
 - ▶ Pemulihan (*Recovery*)
 - ▶ Rehabilitasi (*rehabilitation*)
 - ▶ Rekonstruksi (*reconstruction*)



Pencegahan (*Prevention*)

- ▶ Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana jika mungkin dengan meniadakan bahaya.
- ▶ Contoh kegiatan pencegahan diantaranya: melarang pembakaran hutan dalam perladangan, melarang penambangan batu di daerah curam, melarang membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya.

Mitigasi Bencana (*Mitigation*)

- Mitigasi adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko bencana baik melalui pembangunan fisik, maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Contohnya:

- ▶ pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan; dan
- ▶ penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, pelatihan.

Kesiapsiagaan (*Preparedness*)

- ▶ Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian dan langkah yang tepat guna dan berdaya guna.
- ▶ Misalnya: Penyiapan sarana komunikasi, pos komando, penyiapan lokasi evakuasi, rencana kontinjensi, dan sosialisasi peraturan/ pedoman penanggulangan bencana.

Peringatan Dini (*Early Warning*)

- ▶ Peringatan Dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin pada masyarakat mengenai kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
- ▶ Pemberian peringatan dini ini harus menjangkau masyarakat (*accessible*), segera (*immediate*), tegas tidak membingungkan (*coherent*), bersifat resmi (*official*).

Tanggap Darurat (*response*)

- ❑ Tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan. Ini meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsian dan pemulihan sarana prasarana.
- ❑ Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap tanggap darurat, diantaranya yaitu:
 - ▶ Pengkajian yang tepat terhadap lokasi, kerusakan dan sumberdaya
 - ▶ Penentuan status keadaan darurat bencana
 - ▶ Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana
 - ▶ Pemenuhan kebutuhan dasar
 - ▶ Perlindungan terhadap kelompok rentan
 - ▶ Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital

Bantuan Darurat (*relief*)

- Ini merupakan upaya untuk memberikan bantuan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar berupa:
 - ▶ Sandang
 - ▶ Pangan
 - ▶ tempat tinggal sementara
 - ▶ Kesehatan, sanitasi dan juga air bersih.

Pemulihan (*Recovery*)

- ❑ Pemulihan adalah rangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, prasarana dan sarana pada keadaan semula.
- ❑ Upaya yang dilakukan adalah:
 - ▶ Memperbaiki prasarana dan pelayanan dasar (jalan, listrik, air bersih, pasar, puskesmas, dll)

Rehabilitasi (*rehabilitation*)

- ▶ Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat hingga tingkat yang memadai pada wilayah pasca bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat.
- ▶ Upaya langkah yang diambil setelah kejadian bencana untuk membantu masyarakat memperbaiki rumahnya, fasilitas umum dan fasilitas sosial penting, dan menghidupkan kembali roda perekonomian.

Rekonstruksi (*reconstruction*)

- ▶ Membangun kembali secara permanen semua prasarana, sarana dan sistem kelembagaan baik tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban dan bangkitnya peran dan partisipasi masyarakat sipil dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat di wilayah pasca bencana
- ▶ Program jangka menengah dan jangka panjang guna perbaikan fisik, sosial dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik dari sebelumnya.

TERIMAKASIH

k3.rsudtamansari@gmail.com



TANGGAP DARURAT GEMPA BUMI

ARMAN, ST.



Topik Bahasan

- ❑ Pengertian Gempa Bumi
- ❑ Jenis-Jenis Gempa Bumi
- ❑ Akibat Gempa Bumi
- ❑ Cara Menghadapi Gempa Bumi
- ❑ Simulasi



Pengertian Gempa Bumi

- ▶ Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari bawah permukaan secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan lempengan bumi. Selain itu gempa bumi juga bisa disebabkan oleh letusan gunung api.

Jenis-Jenis Gempa Bumi

- ▶ Jenis-jenis gempa bumi dibedakan menjadi 2, yaitu berdasarkan **penyebab** dan **kedalamannya**.

Berdasarkan Penyebabnya

- ▶ Gempa Vulkanik

Gempa bumi vulkanik adalah gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung berapi. Contoh: gempa G. Bromo, gempa G. Una-Una, gempa G. Krakatau.

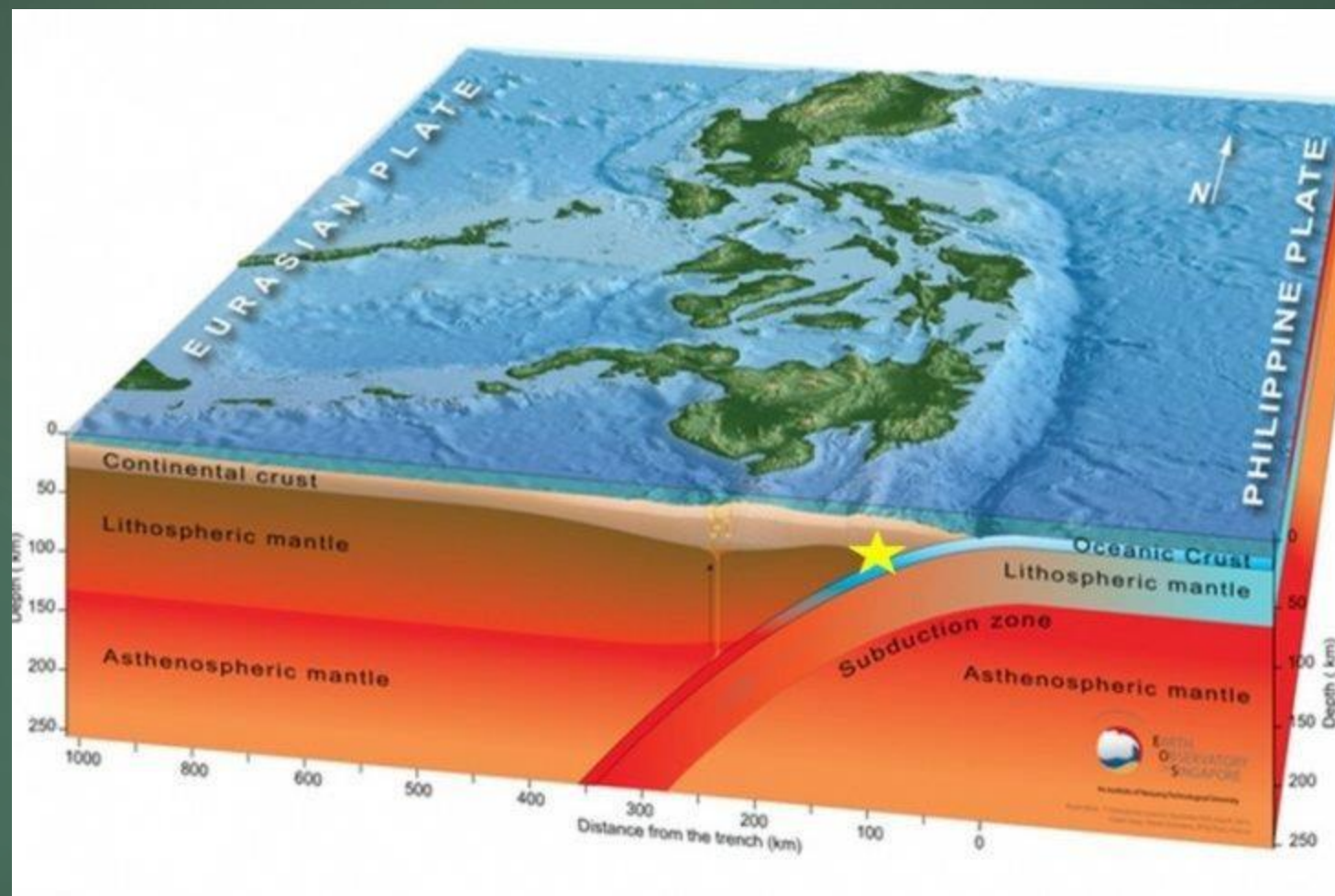
- ▶ Gempa Tektonik

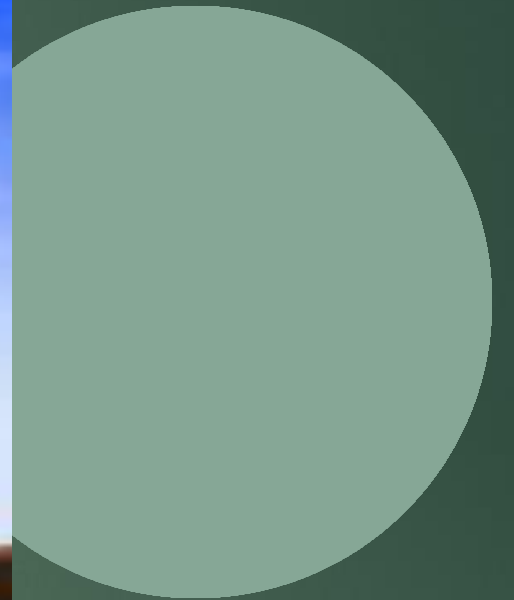
Gempa tektonik adalah gempa bumi yang terjadi karena pergeseran lapisan kulit bumi akibat lepasnya energi di zone penunjaman. Gempa bumi tektonik memiliki kekuatan yang cukup dahsyat. Contoh: gempa Aceh, Bengkulu, Pangandaran.

- ▶ Gempa runtuhan atau terban

Gempa runtuhan atau terban adalah gempa bumi yang disebabkan oleh tanah longsor, gua-gua yang runtuh, dan sejenisnya. Tipe gempa seperti ini hanya berdampak kecil dan wilayahnya sempit.







Berdasarkan Kedalamannya

- ▶ Gempa bumi dalam

Gempa bumi dalam adalah gempa bumi yang hiposentrumnya (pusat gempa) berada lebih dari 300 km di bawah permukaan bumi (di dalam kerak bumi). Gempa bumi dalam pada umumnya tidak terlalu berbahaya.

- ▶ Gempa bumi menengah

Gempa bumi menengah adalah gempa bumi yang hiposentrumnya berada antara 60 km sampai 300 km di bawah permukaan bumi. gempa bumi menengah pada umumnya menimbulkan kerusakan ringan dan getarannya lebih terasa.

- ▶ Gempa bumi dangkal

Gempa bumi dangkal adalah gempa bumi yang hiposentrumnya berada kurang dari 60 km dari permukaan bumi. Gempa bumi ini biasanya menimbulkan kerusakan yang besar.

Ternyata Gunung Bergerak, Isyarat Alquran dan Temuan Sains

- ▶ "Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal dia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS An Naml [27]: 88).
- ▶ Gerakan gunung-gunung ini disebabkan oleh gerakan kerak bumi tempat mereka berada. Kerak bumi ini seperti mengapung di atas lapisan magma yang lebih rapat. Pada awal abad ke-20, untuk pertama kalinya dalam sejarah, seorang ilmuwan Jerman bernama Alfred Wegener mengemukakan bahwa benua-benua pada permukaan bumi menyatu pada masa-masa awal bumi, tetapi kemudian bergeser ke arah yang berbeda-beda sehingga terpisah ketika mereka bergerak saling menjauhi.

Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/qbdexa320/ternyata-gunung-bergerak-isyarat-alquran-dan-temuan-sains>

Langit dan Bumi Dulunya Bersatu Sebelum Terpisah, Ini Penjelasan Al-Qur'an

- ▶ "Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?" (QS. Al-Anbiya Ayat 30)

Akibat Gempa Bumi

- ❑ Dampak fisik:
 - ▶ Bangunan banyak yang hancur atau roboh.
 - ▶ Tanah longsor akibat goncangan.
 - ▶ Jatuhnya korban jiwa.
 - ▶ Permukaan tanah menjadi retak, retak dan jalan menjadi putus.
 - ▶ Banjir karena rusaknya tanggul.
 - ▶ Gempa dasar laut dapat menyebabkan tsunami, dsb.

Akibat Gempa Bumi

- ❑ Dampak sosial:
 - Menimbulkan kemiskinan.
 - Kelaparan.
 - Menimbulkan penyakit.
 - Bila pada skala yang besar (dapat menimbulkan tsunami yang besar), bisa melumpuhkan politik, sistem ekonomi, dsb.















Cara Menghadapi Gempa Bumi

- ❑ Bila berada di dalam rumah:
 - Jangan panik dan jangan berlari keluar, berlindunglah di bawah meja atau tempat tidur.
 - Bila tidak ada, lindungilah kepala dengan bantal atau benda lainnya.
 - Jauhi rak buku, lemari dan kaca jendela.
 - Hati-hati terhadap langit-langit yang mungkin runtuh, benda-benda yang tergantung di dinding dan sebagainya.

Cara Menghadapi Gempa Bumi

- ❑ Bila berada di luar ruangan:
 - Jauhi bangunan tinggi, dinding, tebing terjal, pusat listrik dan tiang listrik, papan reklame, pohon yang tinggi dan sebagainya.
 - Usahakan dapat mencapai daerah yang terbuka.
 - Jauhi rak-rak dan kaca jendela.

Cara Menghadapi Gempa Bumi

- ❑ Bila berada di dalam ruangan umum:
 - Jangan panik dan jangan berlari keluar karena kemungkinan dipenuhi orang.
 - Jauhi benda-benda yang mudah tergelincir seperti rak, lemari, kaca jendela dan sebagainya.
- ❑ Bila sedang mengendarai kendaraan:
 - Segera hentikan di tempat yang terbuka.
 - Jangan berhenti di atas jembatan atau di bawah jembatan layang/jembatan penyeberangan.

Cara Menghadapi Gempa Bumi

- ❑ Bila sedang berada di pusat perbelanjaan, bioskop, dan lantai dasar mall:
 - Jangan menyebabkan kepanikan atau korban dari kepanikan.
 - Ikuti semua petunjuk dari pegawai atau satpam.
- ❑ Bila sedang berada di dalam lift:
 - Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa bumi atau kebakaran. Lebih baik menggunakan tangga darurat.
 - Jika anda merasakan getaran gempa bumi saat berada di dalam lift, maka tekanlah semua tombol.
 - Ketika lift berhenti, keluarlah, lihat keamanannya dan mengungsilah.
 - Jika anda terjebak dalam lift, hubungi manajer gedung dengan menggunakan *interphone* yang tersedia.

Cara Menghadapi Gempa Bumi

- ❑ Bila sedang berada di dalam kereta api:
 - Berpeganglah dengan erat pada tiang sehingga anda tidak akan terjatuh seandainya kereta dihentikan secara mendadak
 - Bersikap tenanglah mengikuti penjelasan dari petugas kereta
 - Salah mengerti terhadap informasi petugas kereta atau stasiun akan mengakibatkan kepanikan
- ❑ Bila sedang berada di gunung/ pantai:
 - Ada kemungkinan lonsor terjadi dari atas gunung. Menjauhlah langsung ke tempat aman.
 - Di pesisir pantai, bahayanya datang dari tsunami. Jika Anda merasakan getaran dan tanda-tanda tsunami tampak, cepatlah mengungsi ke dataran yang tinggi.

Cara Menghadapi Gempa Bumi

- ❑ Beri pertolongan:

- Karena petugas kesehatan dari rumah-rumah sakit akan mengalami kesulitan datang ke tempat kejadian maka bersiaplah memberikan pertolongan pertama kepada orang-orang berada di sekitar Anda.

- ❑ Evakuasi:

- Tempat-tempat pengungsian biasanya telah diatur oleh pemerintah daerah. Pengungsian perlu dilakukan jika kebakaran meluas akibat gempa bumi. Pada prinsipnya, evakuasi dilakukan dengan berjalan kaki dibawah kawalan petugas polisi atau instansi pemerintah.

Cara Menghadapi Gempa Bumi

- Dengarkan informasi:

- Saat gempa bumi terjadi, masyarakat terpukul kejiwaannya. Untuk mencegah kepanikan, penting sekali setiap orang bersikap tenang dan bertindaklah sesuai dengan informasi yang benar. Anda dapat memperoleh informasi yang benar dari pihak berwenang, polisi, TNI atau petugas BNPB. Jangan bertindak karena informasi yang tidak jelas.

CATATAN

- ❑ Struktur Paling Lemah, Jangan Turun Lewat Tangga Saat Gempa!
 - ▶ Saat terjadi gempa, biasanya pegawai langsung berhamburan menuju tangga darurat ke titik kumpul. Kebiasaan ini ternyata tidak benar. Sebab, tangga adalah bagian dari gedung yang paling tidak tahan gempa alias paling mudah runtuh.
 - ▶ Berdasarkan strukturnya, tangga darurat bukan didesain untukantisipasi gempa, tapi untuk kebakaran," (praktisi konstruksi Endy Budyanto).
 - ▶ Sebenarnya yang harus dilakukan saat terjadi gempa, para penghuni gedung bertingkat lebih baik diam dulu di dalam gedung sampai gempa selesai bergoyang. Setelah gempa berhenti, baru kemudian turun menuruni tangga darurat.

Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-1195613/struktur-paling-lemah-jangan-turun-lewat-tangga-saat-gempa>

TERIMAKASIH

k3.rsudtamansari@gmail.com

SIMULASI SAAT TERJADI GEMPA



TANGGAP DARURAT KEBAKARAN

ARMAN, ST.



Topik Bahasan

- ❑ Kebakaran
- ❑ Dampak Kebakaran
- ❑ Analisis Pohon Masalah Kebakaran
- ❑ Tim Kode Merah
- ❑ Tugas2 Tim Kode Merah
- ❑ Evakuasi
- ❑ Simulasi Komunikasi Kebakaran



KEBAKARAN



DAMPAK KEBAKARAN

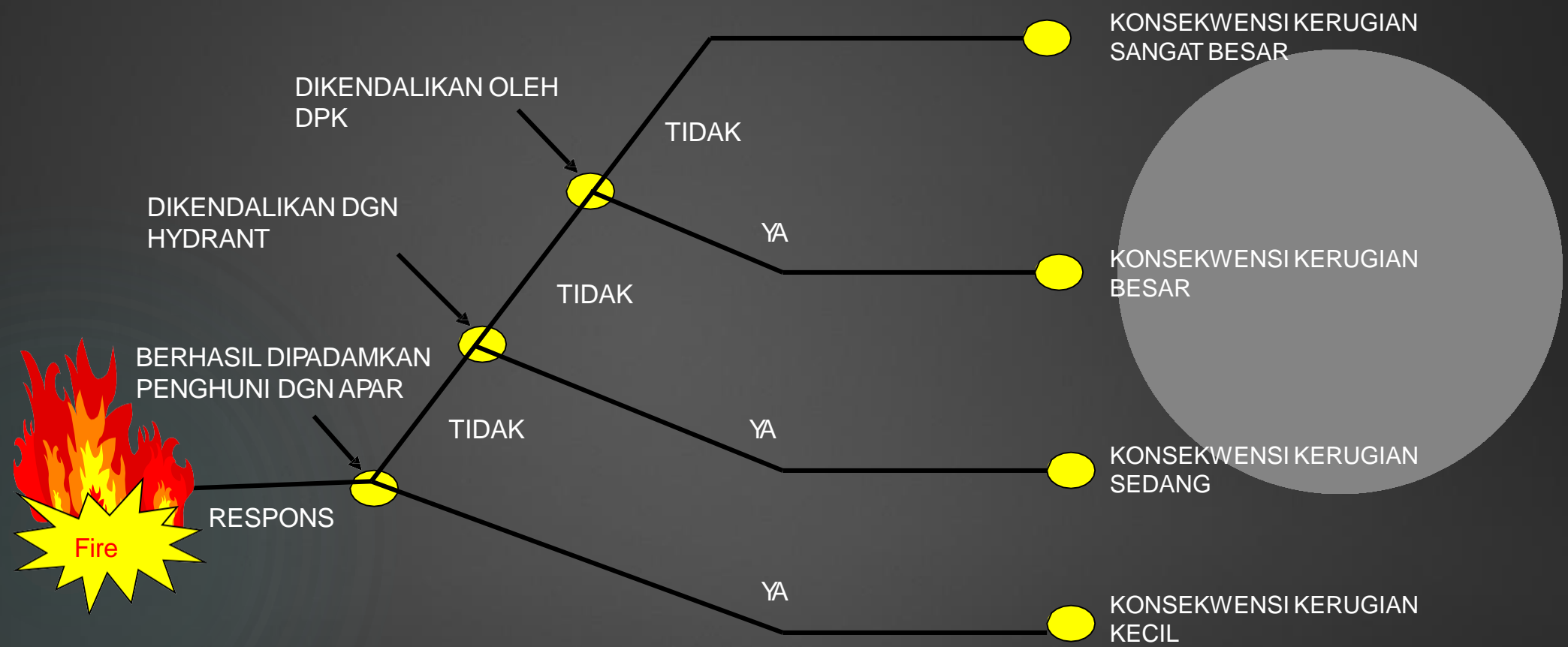


© Michael Huniewicz

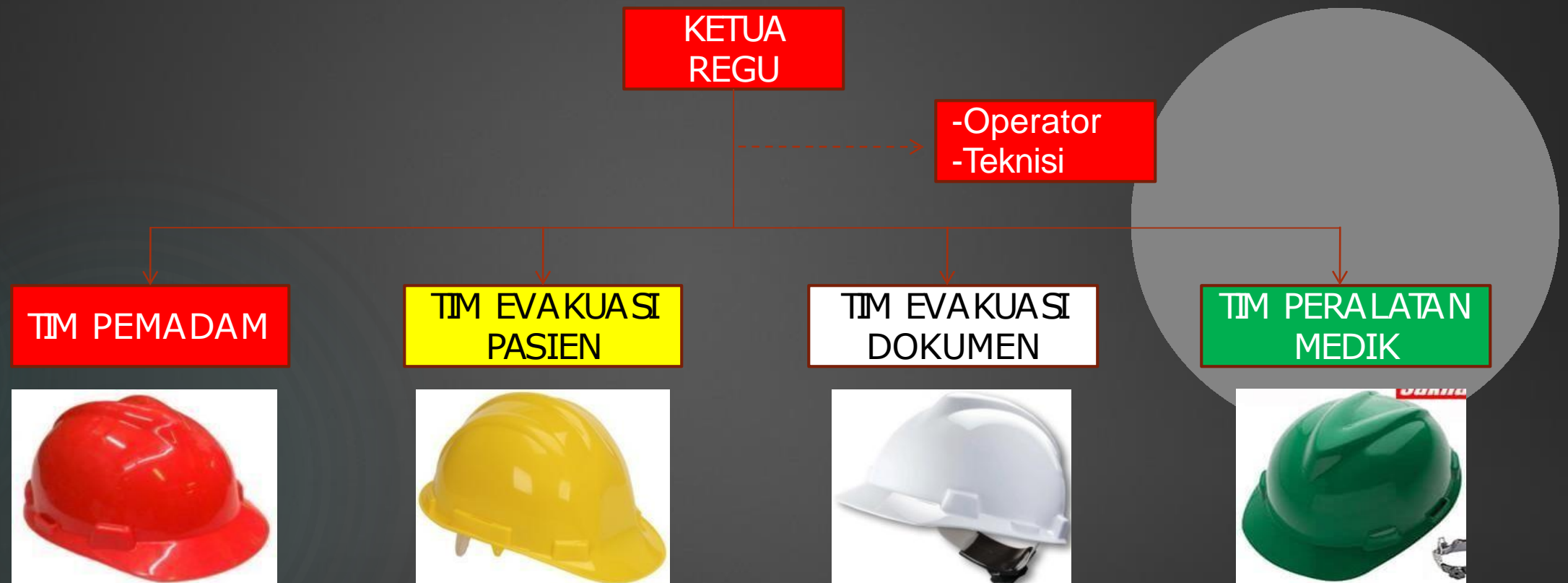
DAMPAK KEBAKARAN



ANALISIS POHON MASALAH
KEBAKARAN DI RUMAH SAKIT



TIM KODE MERAH



PENGERTIAN - TUJUAN

Apa itu Tim KODE MERAH?

- ▶ Tim Kode merah adalah kelompok pekerja yang berfungsi dalam penanggulangan kebakaran

Tujuan dibentuknya Tim KODE MERAH?

- ▶ Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam menanggulangi bila terjadi kebakaran secara terpadu, serta memberikan gambaran tentang peran semua unit pada saat terjadinya kebakaran, sehingga semua karyawan dapat mempelajari, memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.

TUGAS - TUGAS

KEPALA OKD

- ❑ Berwenang :
 - Menentukan keadaan bencana
 - Menentukan tingkat siaga
 - Memobilisasi Tenaga



TUGAS - TUGAS

KEPALA OKD

❑ Bertugas :

- Menghubungi pihak DAMKAR dan Dinas terkait
- Mengkoordinasikan semua Tim OKD untuk melakukan tugas masing-masing.

Seperti :

Tim Teknik, Tim Pemadam, Tim Evakuasi Pasien,
Tim Peralatan Medik, Tim Penyelamat Dokumen,
Tim Keamanan.

TUGAS - TUGAS

KEPALA OKD

❑ Bertugas :

- Memutuskan untuk Evakuasi.
- Menekan tombol general alarm jika diperlukan.
- Memberikan laporan dan pendokumenan pelaksanaan penanganan keadaan darurat (verifikasi akhir).

TUGAS - TUGAS

TUGAS TEKNIISI (UPSRS)

- Mengatur dan mengontrol peralatan mekanik maupun elektrik (lift, alarm, pompa kebakaran, hidran, lampu darurat, peralatan evakuasi).
- Membantu kelancaran petugas DAMKAR yang datang ke TKP.

TUGAS - TUGAS

HELM MERAH

- ▶ Memadamkan kebakaran dengan menggunakan APAR.
- ▶ Melokalisir kebakaran.
- ▶ Selalu berkoordinasi dengan regu atau pihak lain.

HELM KUNING

- ▶ Melakukan evakuasi pasien dan keluarga pasien ke titik kumpul melalui jalur evakuasi.
- ▶ Selalu berkoordinasi dengan regu atau pihak lain.

TUGAS - TUGAS

HELM PUTIH

- ▶ Melakukan evakuasi terhadap dokumen-dokumen penting.
- ▶ Selalu berprinsip bahwa keselamatan jiwa lebih penting dari harta benda.
- ▶ Selalu berkoordinasi dengan regu atau pihak lain.

TUGAS - TUGAS

HELM HIJAU

- ▶ Melakukan evakuasi terhadap peralatan-peralatan medik.
- ▶ Selalu berprinsip bahwa keselamatan jiwa lebih penting dari harta benda.
- ▶ Selalu berkoordinasi dengan regu atau pihak lain.

TUGAS - TUGAS

SATPAM AREA

- ▶ Mengamankan area gedung yang terbakar.
- ▶ Mengatur lalu lintas disekitar gedung.
- ▶ Mengatur perpindahan kendaraan ditempat parkir ketempat lain yang aman.
- ▶ Mengatur tersedianya jalan masuk bagi bantuan luar yang datang.
- ▶ Menjaga dokumen/ barang yang telah diselamatkan.
- ▶ Sebagai penunjuk jalan bagi bantuan luar yang datang.
- ▶ Selalu berkoordinasi dengan regu/ pihak lain.

CATATAN

- ❑ Jika dalam 1 shift terdiri dari 3 orang, maka fungsi FIRE & SAFETY yang diutamakan adalah :
 - Helm Merah
 - Helm Kuning
 - Helm Putih
- ❑ Jika dalam 1 shift terdiri dari 2 orang, maka fungsi FIRE & SAFETY yang diutamakan adalah:
 - Helm Merah
 - Helm Kuning
- ❑ Jika dalam 1 shift terdiri dari 1 orang, maka fungsi FIRE & SAFETY yang diutamakan adalah:
 - Helm Kuning

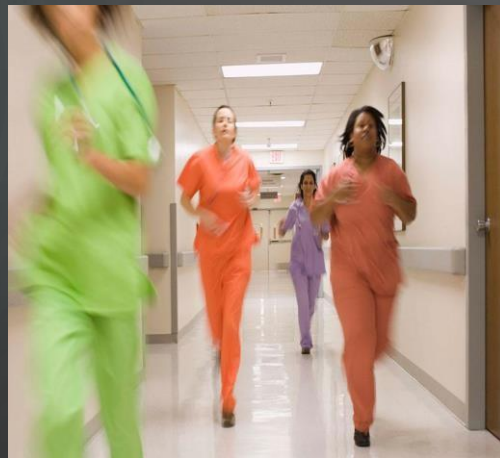
EVAKUASI



EVAKUASI

Prioritas Evakuasi

1. Pasien.
2. Rekam medik pasien yang sedang dirawat inap.
3. Alat medis mayor (Monitor, Trolley, dll).



EVAKUASI

Klasifikasi pasien dalam evakuasi:

Pasien kelompok A,

- ▶ bisa berjalan, tidak memerlukan monitoring, jantung dan paru tidak terganggu, maksimal terpasang 1 infus line.

Pasien kelompok B,

- ▶ bisa berjalan, namun terpasang monitor jantung paru definitif.

Pasien kelompok C,

- ▶ tidak bisa berjalan, tidak terpasang monitor dan jantung paru dalam keadaan baik.

Pasien kelompok D,

- ▶ tidak bisa berjalan, terpasang monitor jantung-paru definitif.

Pasien kelompok E,

- ▶ tidak bisa berjalan, terpasang support vital (ventilator, obat-obat inotropik, perlu continuous suction, pace maker, WSD, dll).

TAHAPAN EVAKUASI PASIEN RAWAT INAP

- ▶ **Pertama**, evakuasi dilakukan terhadap pasien **kelompok A** dan **kelompok B** bersama-sama.
- ▶ **Kedua**, evakuasi dilakukan terhadap pasien **kelompok C**.
- ▶ **Ketiga**, untuk pasien **kelompok D** harus dibawa dengan stretcher/tandu/ tempat tidur beroda.
- ▶ **Keempat**, untuk pasien **kelompok E**, harus dibawa seperti pasien kelompok D, namun oleh 5 orang (bila memakai stretcher/tandu), atau 3 orang bila memakai tempat tidur beroda.

PRINSIP UTAMA EVAKUASI → PENOLONG JANGAN SAMPAI MENJADI KORBAN

PROSEDUR EVAKUASI

Persiapan

- ▶ Bila alarm berbunyi dan paging dari ruang kontrol gedung memberitahukan PERINTAH EVAKUASI, bergeraklah dengan hati-hati dan tertib ke arah tangga darurat dan turun kelantai dasar menuju titik kumpul.
- ▶ Tetap tenang dan JANGAN PANIK dan JANGAN MENGGUNAKAN LIFT karena listrik akan dimatikan.
- ▶ Orang-orang yang berusia lanjut, cacat atau buta harus dibantu evakuasi.
- ▶ Demi keamanan, sepatu bertumit tinggi harus dilepaskan sewaktu menuruni tangga darurat.
- ▶ Utamakan keselamatan jiwa anda, jangan membawa barang-barang yang besar dan berat yang bisa membahayakan.
- ▶ Jangan mencoba untuk masuk kembali kedalam gedung sebelum diizinkan oleh pengawas lantai/ K3.

PROSEDUR EVAKUASI

Pengosongan Lantai

- ▶ Tidak menggunakan lift.
- ▶ Gunakan tangga darurat pada setiap lantai yang berada di sisi timur gedung. Ruang tangga darurat adalah daerah bebas asap yang memudahkan jalan keluar.
- ▶ Pengosongan gedung dilakukan sampai ke tempat berkumpul yang telah ditentukan.
- ▶ Periksa dan absen dengan teliti orang-orang untuk memastikan tidak ada yang tertinggal didalam gedung. Segera beritahu kepada pengawas lantai (*Floor Warden*) atau K3 jika ada yang tertinggal.

TERIMAKASIH

k3.rsudtamansari@gmail.com

SIMULASI KOMUNIKASI TANGGAP DARURAT KEBAKARAN

1

Titik Lokasi Kebakaran

- Pastikan api kebakaran
- Aktifkan alarm kebakaran



2

Titik Lokasi Kebakaran

1. Dialog dgn Front Office ex.112

- FO Monitor
- Pak! di Lantai Ruang telah terjadi kebakaran, tolong umumkan **kode merah!**



3

Front Office (FO)

1. Dialog dgn Pelapor

- Masuk Pak
- Siap pak, segera saya laksanakan

2. FO Melakukan Pengumuman Melalui PAGING

KODE **MERAH** LANTAI.... RUANG..... 3X



4

Titik Lokasi Kebakaran

1. Helm Merah

Segera padamkan api menggunakan APAR

2.Helm Kuning

Lakukan evakuasi pasien dan keluarga pasien

3.Helm Hijau

Lakukan evakuasi peralatan medik

4.Helm Putih

Lakukan evakuasi terhadap dokumen penting